

LAMPIRAN 1
PEDOMAN WAWANCARA



PEDOMAN WAWANCARA

1. Identitas Subyek

- a. Nama
- b. Tempat, Tanggal lahir
- c. Usia
- d. Agama
- e. Jenis kelamin
- f. Sekolah, kelas

2. Identitas Orangtua

- a. Usia Ayah
- b. Usia Ibu
- c. Pekerjaan Ayah
- d. Pekerjaan Ibu
- e. Pendidikan Terakhir Ayah
- f. Pendidikan Terakhir Ibu

3. Latar belakang

- a. Hubungan dengan keluarga
 - Apa yang biasanya dilakukan orangtuamu sehari-hari di rumah?
 - Aktifitas apa yang biasanya dilakukan orangtuamu apabila kamu sedang liburan?
 - Apa reaksi orangtuamu apabila kamu berbuat nakal?
 - Apa reaksi orangtuamu apabila kamu mendapat nilai bagus disekolahmu?
 - Apa kamu dekat dengan Ibumu?Ayahmu?Adik/kakakmu?
 - Paling dekat dengan siapa?
 - Kalau kamu ada masalah, kamu suka cerita nggak sama keluargamu?

b. Lingkungan tempat tinggal Subyek

- Bagaimana lingkungan tempat tinggal subyek?
- Apakah kamu suka main dengan teman sebaya di daerah tempat tinggalmu?
- Di daerahmu suka mengadakan kegiatan tidak?
- Bagaimana hubungan kamu dengan tetangga di sekitar rumah?
- Kalau ada acara peringatan (misalnya 17 agustus'an), apakah kamu ikut serta dalam kegiatan itu?

4. Hubungan sosial

a. Kegiatan dilingkungan tempat tinggal dan sekolah sebelumnya

- Kalau dengan teman-teman dekat nggak?
- Paling dekat dengan siapa?
- Apa kamu suka cerita-cerita dengan teman kamu itu?
- Biasanya cerita apa?

b. Kegiatan dilingkungan tempat tinggal dan sekolah setelah terjadi kekerasan

- Kegiatanmu disekolah apa saja? Bisa dijelaskan?
- Sekarang ini, gimana kegiatan-kegiatan kamu setelah peristiwa kekerasan itu?
- Apakah ada yang berubah?
- Bisa diceritakan tidak?
- Sekarang ini masih suka main dengan teman-teman tidak?

c. Interaksi sosial dengan orangtua, anggota keluarga lain termasuk saudara kandung dan individu sekitar

- Apa saja kegiatanmu saat ini?
- Bagaimana keadaan pelaku kekerasan sekarang?
- Kamu merasa mengalami perubahan tidak setelah (kekerasan) itu?
- Bagaimana interaksi mu dengan pelaku kekerasan saat ini?

5. Kekerasan yang dihadapi subyek

a. Pengalaman kekerasan yang dialami subyek

- Apakah kamu pernah dipukul/dijewer/ditendang/disumpahi/dihina/diancam oleh orangtuamu?
- Kamu tahu tidak kenapa kekerasan (dipukul/dijewer/ditendang/disumpahi/dihina/diancam) itu terjadi?
- Kapan peristiwa (kekerasan) itu terjadi?
- Apa yang dilakukan terhadap kamu?bisa diceritakan?

b. Permasalahan yang dihadapi

- Apa kamu merasakan sakit setelah mengalami kekerasan itu?
- Kalau sakit, dibagian mana sakitnya sering terasa?
- Apa kamu mengalami luka?
- Dibagian lukanya?
- Kamu sedih nggak waktu (dikenai) kekerasan itu?

6. Permasalahan yang dihadapi setelah terjadi Kekerasan

a. Perasaan setelah dikenai kekerasan

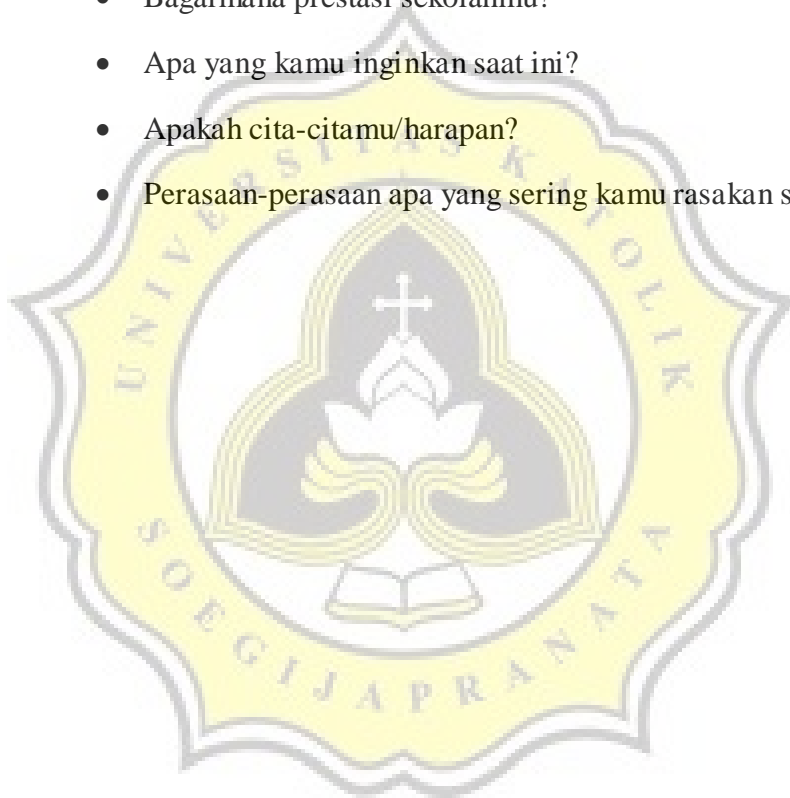
- Perasaan kamu gimana setelah dikenai (kekerasan) itu?
- Biasanya kalau kamu dikenai (kekerasan) itu apa yang kamu lakukan?
- Pernah melawan atau menangis saja?
- Bisa diceritakan lebih lanjut tidak?
- Perasaan kamu saat ini gimana?
- Apa sudah merasa lebih baik atau sama saja?

b. Reaksi anggota keluarga dan orang-orang terdekat

- Apakah ada anggota keluarga yang tahu mengenai kondisimu?
- Bagaimana reaksi orang tersebut saat mengetahui kondisimu?
- Apa komentar orang tersebut?

- Apakah ada perubahan sikap setelah mengetahui kondisimu saat ini? Jelaskan?
- c. Pandangan mengenai pelaku kekerasan
- Kamu dekat tidak dengan (pelaku) sebelum kamu dipukul/dikata-katai?
 - Terus, sekarang setelah (kekerasan) itu, yang kamu pikirkan tentang (pelaku) itu gimana?
 - Kalau melihat (pelaku) apa yang kamu rasakan?
 - Apakah kamu membenci pelaku?
- d. Efek yang dirasakan karena kekerasan yang dialami
- Kalau kamu diminta menceritakan tentang (kekerasan) itu mau tidak?
 - Kamu suka merasa takut tidak kalau sendirian?
 - Apabila kamu berada ditempat yang baru (misalnya swalayan) dan kamu terlepas dari orangtua, apa yang kamu lakukan?
 - Apakah kamu suka merasa minder saat berkumpul dengan teman-temanmu?
 - Apakah kamu mengalami kesulitan tidur?
 - Kalau kamu melihat temanmu diantar orangtuanya ke sekolah, perasaan kamu bagaimana?
 - Apakah kamu sering merasa 'deg-deg an' pada waktu-waktu tertentu?
 - Bagaimana nilai ujian kamu disekolah, makin bagus atau menurun?
 - Pernahkah kamu merasa malu dengan kondisi kamu saat ini? kenapa? bisa dijelaskan?
 - Pernahkah kamu menyalahkan diri sendiri karena hal ini? mengapa?
 - Apakah hingga sekarang masih ada perasaan negatif yang terkadang muncul?
- e. Dukungan yang ditemukan oleh subyek

- Dengan siapa biasanya kamu bercerita/berkeluh kesah mengenai kondisimu?
 - Setelah mengalami kekerasan biasanya kamu bercerita pada siapa?
 - Saat bercerita bagaimana komentar orang tersebut?
 - Apakah ada yang membantu saat kamu mengalami kekerasan?
- f. Rencana atau cita-cita ke depan
- Bagaimana prestasi sekolahmu?
 - Apa yang kamu inginkan saat ini?
 - Apakah cita-citamu/harapan?
 - Perasaan-perasaan apa yang sering kamu rasakan saat ini?





LAMPIRAN 2

HASIL REDUKSI WAWANCARA SUBYEK 1

Hasil Reduksi Wawancara Subyek 1

1. Nama : LL
 Usia : 10 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis
Halo dik,met siang?	Iya mbak.		
Mbak mau tanya tentang adik apa boleh?	Ya gak papa tow mbak.		
Adik umurnya berapa sekarang?	10 taun mbak.		
Kelas berapa dik?	Empat mbak.		
Adik punya saudara kandung?berapa?	Punya mas satu mbak.		
Umur brapa sekarang mas nya,dik?	Brapa ya mbak (sambil tersenyum). Lupa. Pokoke kacek'e jauh owk mbak. Udah gede sak mbak'e gini tow.		
Owh,sekarang masih sekolah atau kerja dik? Di mana?	Udah kerja owk di Jakarta. Di tempat mbikin mesin- mesin buat motor gitu.		
Mas'nya dulu lulusan apa dik?	STM mbak.		
Kalau bapak dan ibu itu lulusan apa dik?	(diam sambil tersenyum) Aku nggak tau mbak.He		
Owh,begini ya. Kalau pekerjaan nya apa dik?	Nek bapak itu kerja di bangunan proyek gitu. Nek ibu gak kerja. Kan pengurus sambilan di KKS mbak.		
Sehari-hari biasanya apa yang dilakukan bapak dan ibu?	Bapak kerja kalo' ibu di rumah aja mbak.		
Bapak kalau kerja pulang nya jam brapa?	Gak tentu jam nya,tapi biasanya kalo' aku mau bobok gitu, bapak baru		

	nyampe rumah.		
Apa bapak setiap hari bekerja	Iya, kerja terus. Kan ada proyek terus mbak.		
Berarti ketemu bapak gak bisa lama tiap hari?	Ya mbak		
Kalau ibu?	Ya ketemu terus mbak. Kan di rumah terus.		
Ibu gak pernah pergi jauh-jauh dik?	Paling kalo' ada rapat di KKS itu tow mbak, ibu pergi. Tapi jarang.		
Rapatnya brapa kali sebulan dik?	Wong gak bulanan gitu kok mbak. Itu ya terserah KKS nya.		
Owh,begitu ya. Selain rapat begitu,apa ibu pernah pergi?	Kalo' pas KKS ada piknik paling mbak.		
Adik diajak?	Gak lah mbak. Gak ada yang bawa anak kok.		
Kalau waktu liburan, biasanya ngapain?	Ya kalo' pas pada libur semua trus ada masku yang dari Jakarta pulang, biasanya diajak jalan-jalan mbak.		
Jalan-jalan kemana dik?	Ya gak tentu. Kadang ke bonbin mbak.		
Kalau kamu nakal, biasanya apa yang dilakukan orangtua?	Ya paling dimarahi. Tergantung nakalnya kayak apa mbak.	K2	Subyek mengaku bahwa dirinya dimarahi apabila nakal.
Kalau kamu dapet nilai bagus, gimana reaksi orangtua kamu?	Biasa aja sih mbak.		Tidak ada penghargaan yang diberikan pada subyek ketika subyek mendapatkan prestasi yang baik
Biasa kenapa?	Ya aku gak pernah ngomong. Paling juga gak gimana-gimana mbak.		Subyek kurang mendapat perhatian dari orangtua ketika memperoleh keberhasilan di bidang akademik.
Memangnya	Ya gitu mbak.		

kenapa?	Biasa ajalah pokoknya.		
Bagaimana hubungan kamu dengan keluarga di rumah?	Ya biasa aja mbak.		
Kamu paling dekat dengan siapa?	Sama mas ku sih mbak. Tapi dia sekarang kerja di luar kota.		
Kalau kamu ada masalah kamu sering cerita gak?	Gak.		
Kenapa?	Lha gak ada mas ku kok.		
Kalau sama bapak atau ibu dekat gak?	Biasa aja. Sama bapak jarang di rumah. Kalo' sama ibu rada takut.he		
Kenapa?	Lha ibu orang'e galak mbak.		
Kalau sama bapak?	Gak mbak.		
Kenapa?	Ya gak papa.		
Kalau disini suka main gak sama temen-temen?	Kadang sih mbak.		
Sering ke rumah tetangga juga di sini?	Gak mbak. Kalo ke nonggo gak pernah mbak.		
Kenapa?	Yaa,nggak papa.		
Dimarahi ibu ya?	He..Ya kalo' ada ibu dimarahi. Kata ibu, daripada nonggo mending nonton tv di rumah.		Subyek tidak pernah bermain ke rumah tetangga karena larangan ibunya.
Kalau disini suka ngadain acara gak?	Ya paling bancak'an (hajatan)		
Kalau acara tujuh belasan?	Ya ada mbak. Banyak lomba-lomba gitu.		
Suka ikut gak?	Suka.		
Pernah menang juga dik?	Iya dulu pernah mbak. Dapet hadiah buku banyak.		
Kalau di sekolah sering main sama temen-temen?	Iya.		
Punya temen dekat?	Punya		

Siapa namanya?	Banyak sih mbak. Ada empat. Ninik, Manda, Agil sama Laras.		
Itu temen di rumah apa di sekolah?	Di sekolah mbak. Tapi yang Laras itu tetangga ku. Rumahnya deket pos situ.		
Suka curhat gak sama temen-temen?	Iya		
Biasanya curhat tentang apa?	Tentang temen, tentang mainan.		
Selain itu?	Udah.		
Nggak cerita tentang kamu di rumah gimana?	Enggak.		
Kenapa?	Ya malu lah mbak. Masa kayak gitu dicrita-critain	D2	Subyek merasa malu dengan keadaannya
Kalau di sekolah, ngapain aja?	Ya belajar, dengerin guru.		
Selain itu apa lagi?	Paling main sama temen-temen.		
Oya, tadi kamu bilang kalau nakal dimarahi sama orangtua ya?	Iya mbak.		
Marahin nya gimana?	Ya gitu mbak. Kalo' sama ibu kadang pake kekerasan.		
Kekerasan yang seperti apa yang kamu alami?	Hemm, ibu tu biasanya <u>dikit-dikit kalo aku nakal mesti mukul</u> . Paling sering ya nek aku tu gak mau makan mbak.	K1	Subyek mengaku bahwa dirinya sering dipukul jika berlaku nakal
Kapan kamu mengalami itu?	Ya sering mbak. Tapi yang pertama tuh dulu waktu masih kecil. TK kalo' gak salah. Aku ngobrok (buang air besar) di celana, terus aku gak mau pulang soale malu. Trus ibu ku dipanggil ke sekolah suruh jemput, nah <u>sampe rumah aku diajar mbak pake sabuk sama sulak mbak</u> .	K1	Subyek mengalami kekerasan fisik sejak usianya masih kecil
Dimana kejadian itu?	Di rumah mbak. Tapi pas di sekolah tuh ibu udah		

	mendelik (melotot) mau ngajar aku di rumah.		
Siapa yang melakukan kekerasan pada diri kamu?	Ibu ku tok mbak. Wong ibu emang galak kok.		Ibu subyek merupakan pelaku kekerasan.
Apa penyebab Ibu kamu melakukan kekerasan kepada kamu?	Ya macem-macem mbak. Kadang aku gak nurut kalo disuruh maem. Lha aku males kok. Pernah juga dulu aku pulang sore abis maen hujan-hujan an aku disabet pake sulak (kemucing).	K1	Subyek mengalami kekerasan fisik berupa dipukul menggunakan alat (kemucing)
Kalau sekarang, ibu masih suka memukul?	Masih sih mbak. Tapi gak sesering dulu.		
Kapan terakhir kamu dipukul ibu?	Hemm..kapan ya? Kemarin, eh kayaknya meh lewat seminggu pa dua mingguan gitu mbak.		
Gimana kejadiannya dik?	Pas itu aku pulang sekolah telat kok mbak, soale maen dulu. (diam lama)		
Hanya begitu saja penyebabnya diK?	Ya itu pas hujan. Aku pulang nya lewat jalan yang lebih jauh mbak. Makanya sampe rumah malem, terus bajuku kuotooooor banget kena lempung (tanah liat) gitu mbak.		
Memangnya kamu sampai rumah jam brapa dik?	Lupa mbak. Sekitar jam tujuh mungkin. Wong itu udah adzan isya kok mbak.		
Terus, reaksi ibu gimana sesampainya kamu di rumah?	Ibu itu duduk di bok (kursi) di depan rumah. (diam dan menghela nafas)		
Lalu gimana dik?	Ibu langsung marah-marah sambil ngomong gini mbak “kowe ki klayapan tekan ndi wae???rupamu nganti koyok wedhus gembel kabeh kuwi”	K2	Subyek mengalami kekerasan psikis berupa penghardikan dengan kata-kata kasar.
Lha kenapa ibu marah begitu?	Lha kan aku itu abis hujan-hujan an mbak. Sepatuku		

	basah, aku pulang itu nyeker lho mbak. Sepatuku tak cangking.		
Badannya juga basah kuyup berarti, dik?	Iya mbak. Gak cuma basah mbak, tapi kotor coklat semua sak rok'e. Kan kena lempung sama air kali mbak.		
Bagaimana perasaan mu waktu terjadi kekerasan?	Hemm..(subyek terdiam sejenak). Ya <u>sedih</u> ,mbak. Tapi ibu mang orang'e gitu kok. Galak,criwis. <u>Sakjane pengen nglawan tapi takut nek tambah diajar, jadi ya diem aja</u>	D5 D1	Subyek mengaku sedih saat ibunya melakukan kekerasan terhadapnya. Subyek merasa tidak berdaya saat ibunya melakukan kekerasan terhadapnya
Apakah hal itu menyebabkan kamu terluka?	Ya luka mbak. Ni kemaren yang dijiwit (dicubit) <u>masih ada bekasnya.</u> Dulu yang disabet sampe <u>nggores biru di kempol ku (paha).</u>		Kekerasan yang dilakukan terhadap subyek, meninggalkan bekas luka di tubuh subyek.
Selain itu, pernah diapain lagi?	Ya paling kalo' ibu pas jengkel aku gak cepet bangun pagi <u>diunek'ke kesed mbak, kalo' nggak cah lelet.</u> Kadang dibilang <u>cah bodo</u> kalo' aku gak bisa ngerjain PR.	K2	Subyek mengalami kekerasan psikis, yaitu oleh perilaku ibunya yang suka memaki.
Bagaimana kekerasan yang kamu alami dapat terungkap?	Dulu tu pas yang masih kecil bapak yang tau. Eh malah terus rebut sama ibu.		
Bagaimana reaksi anggota keluarga mu yang lain?	Ya gitu mbak. Bapak marahin ibu. Sakjane tu tante yo tau, tapi gak brani piye-piye. Mungkin takut sama ibu.		Ibu subyek juga pernah di marahi oleh ayah subyek karena ketahuan melakukan kekerasan terhadap subyek
Apakah ada perubahan sikap	Gak ada sih mbak. Tapi paling tante bilang		

dari mereka?	jangan nakal, trus disuruh manut kalo ibu ngandani (memberi tahu).		
Apakah kamu dekat dengan pelaku kekerasan?	Ya deket sih ya gitu mbak. Namanya juga ibu. Lha minta apa-apa kan sama Ibu. Nek dibilang deket ya gak juga, tapi ya gak jauh juga.		
Bagaimana pandangan kamu tentang pelaku kekerasan setelah kejadian itu?	Ya aku ki ada rasa jengkel mbak. Pengen'ne kan ya punya ibu yang sayang sama aku. Tapi aku yo tetep sayang. Lha meh gimana yo tetep ibuku. <u>Ya aku pasrah aja lah.</u> Moga-moga wae lama-lama sadar.	D1	Subyek tetap menyayangi ibunya walaupun ibunya keras terhadapnya. Subyek mengalami ketidakberdayaan atas keadaan yang menimpa dirinya.
Apa kamu menyalahkan diri kamu sendiri?	Ya <u>emang aku yang salah</u> sih mbak.hehe	D3	Subyek merasa bersalah atas apa yang terjadi terhadapnya
Apakah ada perbedaan sifat kamu sebelum dan sesudah terjadi kekerasan?	Gak sih mbak.. Ya dari dulu aku gini sih. Periang aja.		
Apa ada perbedaan perilaku kamu sebelum dan sesudah terjadi kekerasan?	Apa ya mbak..yo paling kalo' skarang tu aku jadi lebih ati-ati aja kalo' sama ibu. Daripada bikin ibu tambah marah, paling aku kalo' disuruh langsung mau mbak.		Subyek berusaha menjaga sikapnya agar tidak membuat ibunya marah
Apakah kamu pernah berkeluh kesah tentang kekerasan yang menimpa kamu?	Pernah mbak. Paling sama mas ku kalo' pas dia pulang Semarang.		
Apa kegiatan kamu sehari-hari?	Sekolah aja sih mbak. Tapi kadang ada les juga di sekolah kalo' pas mau tes.		
Emangnya kamu	Yaa kalo' banyak temen tu		

gak capek dik kalau les?	malah enak mbak. Ya capek'e dikit mbak.		
Apa penilaian kamu tentang kegiatan yang sehari-hari kamu lakukan, misalnya sekolah dan bermain?	Sekolah itu seneng aja. Tapi kalo' pas banyak PR aku jadi capek mbak. Lha ibu gak mau bantuin kok kalo' ada PR. Kalo maen ya enak, nyantai mbak sama temen-temen.		
Kalau ada PR yang banyak, terus bagaimana dik?	Ya tak kerjain sendiri dulu mbak. Yang penting aku ngerjain sebisaku dulu	D7	Ketekunan. Subyek mau mencoba mengerjakan dan menyelesaikan tugas sekolahnya
Kalau susah?	Ya dicoba dulu. PR ya ng dari guru tuh biasane ada di buku paket jawaban' ne mbak.	D7	Subyek berusaha mencari jawaban di buku jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolahnya.
Kalau soalnya matematika begitu yang ada hitungannya?	Aku malah seneng kalo' matematika mbak. Nek itu kan yang penting apal rumus'e mbak. Jadi nek pas aku lupa aku liat yang buku saku gitu, kan nada rumus'e. nek udah tau rumus'e pasti aku bisa ngerja' ke kok.		
Bagaimana penilaian kamu tentang tugas yang harus kamu kerjakan?	Ya tanggungjawab mbak. Kan nilai juga buat aku sendiri.	D6	Subyek menyadari tanggungjawabnya sebagai seorang pelajar
Bagaimana prestasi sekolah kamu selama ini?	Baik sih mbak. Aku rangking terus kok.		Prestasi subyek di sekolah baik
Kamu pernah merasa malu gak dengan keadaan kamu yang sering dipukul dan dimarahi ibu?	Ya kadang mbak.	D2	Subyek merasa malu dengan keadaan yang menimpinya
Malunya kenapa?	Ya dikit-dikit kalo' bikin salah dimarahi terus, lama-	D2	Subyek merasa malu dimarahi

	lama malu mbak		terus-menerus
Cita-cita kamu nanti pengen jadi apa?	Guru.		
Kenapa pengen jadi guru?	Ya pengen aja bisa ngajarin anak-anak. Kalo' guru itu kan pasti disayang sama murid-muridnya mbak. Nanti kalo' aku jadi gak guru, gak bakal galak sama murid-muridku.		
Kalau harapan kamu saat ini apa?	Ya pengen rajin sekolah aja biar pinter.	D8	Antusiasme belajar
Selain itu apa?	Udah itu aja mbak.		
Kalau gitu mulai sekarang yang rajin ya belajarnya?	Iya mbak.		
Baik dik, kalau begitu sekian dulu aja ya ngobrolnya.	Iya mbak.		
Makasih dik.	Sama-sama mbak.		

Keterangan :

K : Kekerasan (muncul 7 kali)

K1 : Kekerasan fisik (muncul 3 kali)

K2: Kekerasan psikis (muncul 4 kali)

D : Dampak Psikologis (muncul 11 kali)

D1 : Ketidakberdayaan (muncul 2 kali)

D2: Rasa Malu (muncul 3 kali)

D3 : Rasa Bersalah (muncul 1 kali)

D4 : Kecemasan (tidak muncul)

D5 : Kesedihan (muncul 1 kali)

D6 : Rasa Bertanggungjawab (muncul 1 kali)

D7 : Ketekunan (muncul 2 kali)

D8 : Antusiasme belajar (muncul 1 kali)

Fakta pendukung
Hasil wawancara orang terdekat.

Tante subyek : Ny. ST, 30 tahun.

“Kalau bapak’e LL itu emang pulang’e nggak tentu, mbak. Karena kerjanya nggak tentu. Kalau pas rame banget malah bisa nggak pulang. Tapi kalau sepi, pulang’e kadang magrib mbak, tapi sering’e ya jam delapan malam itu nek pas LL sudah mau tidur”.

“Dulu itu pas saya ke rumah LL, dia sedang makan mbak. Minta disuapin ibunya. tapi Bu CT pas lagi repot. Malah LL disentak mbak sampe nangis. Duuuuh, saya sampe nggak tega mbak. Terus pupu’ne LL itu dijiwit mbak sampe dia nangis”.

“Pernah juga mbak, yang saya inget. Pas LL masih TK, kan dia pernah *ngobrok* di celana, sampai Bu CT dipanggil ke sekolah. Lha kok pas sampei di rumah LL itu diajar abis-abisan tow.. Di depan rumah tu LL diseret sama Bu CT, pas saya nyusul ke rumahnya, terus ngedem-ngedem Bu CT malah dia itu tambah marah. Terus LL disabet pakai sulak mbak”.

“Ya saya tau mbak pas Bu CT mukul LL atau marah-marah, tapi saya nggak brani ikut campur mbak. Dulu saya pernah misah malah saya yang diunek-unek’ke mbak. Jadi saya mending diem ajalah daripada ribut”.

“LL itu orang’e sakjane rame mbak. Tapi dia nggak pernah crita sama siapa-siapa kalo ibu nya sering mukulin dia. Mungkin LL itu malu mbak kalau oranglain tau ibunya kasar sama dia”.

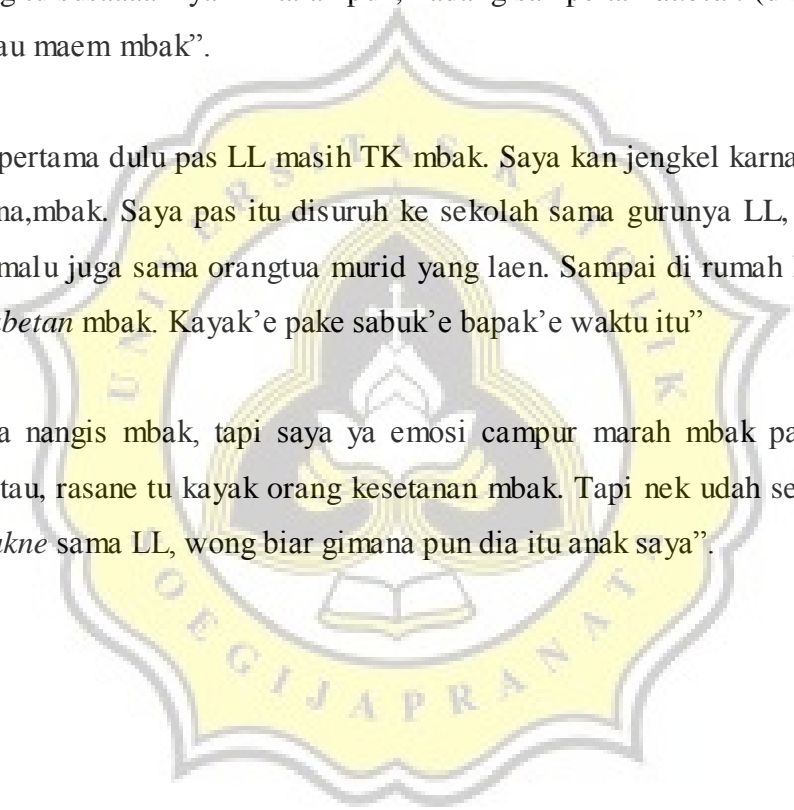
Ibu subyek : Ny. CT, 44 tahun.

“Lha LL kan anak ku mbak. Ya nggak papa to kalo’ aku ndidik nya tegas, wong anak-anak ku dewe. Wong ibu-ibu disini juga udah biasa kok mbak”.

“Ya nek udah jengkel biasane tak jiwit mbak. Lha LL tu kadang nek dikandhani nggak manut kok mbak. *Aleman* (manja) gitu lho mbak anak’e itu. Wong kalo’ makan gitu susaaaahnya minta ampun, kadang sampe tak *dublak* (disuapin paksa) baru mau maem mbak”.

“Yang pertama dulu pas LL masih TK mbak. Saya kan jengkel karna dia ngobrok di celana,mbak. Saya pas itu disuruh ke sekolah sama gurunya LL, jengkel saya mbak, malu juga sama orangtua murid yang laen. Sampai di rumah LL saya *ajar pake sabetan* mbak. Kayak’e pake sabuk’e bapak’e waktu itu”

“Ya dia nangis mbak, tapi saya ya emosi campur marah mbak pas ngajar itu. Nggak tau, rasane tu kayak orang kesetanan mbak. Tapi nek udah selesai ya saya tu *mesakne* sama LL, wong biar gimana pun dia itu anak saya”.





LAMPIRAN 3

HASIL REDUKSI WAWANCARA SUBYEK 2

Hasil Reduksi Wawancara Subyek 2

Nama : LN

Usia : 9 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis
Halo dik,met sore?	Iya mbak.		
Mbak mau tanya tentang adik apa boleh?	(tersenyum) Iya mbak.		
Adik umurnya berapa sekarang?	9 taun mbak.		
Kelas berapa dik?	Empat mbak.		
Adik punya saudara kandung?berapa?	Gak punya mbak.		
Owh,anak tunggal ya dik?	Iya.		
Gak kesepian ya dik kalau di rumah sendiri?	Enggak. Wong di sini yang tinggal nggak cuman aku sama bapak-ibu kok mbak.		
Memangnya tinggal dengan siapa saja dik?	Banyak mbak. Kan ada aku sama bapak-ibu. Ada mbah kakung, mbah putri. Ada pakde sama bude, itu anaknya dua. Ada bulik sama suami' ne juga. Terus sama anak-anak'e yang laen.		
Wah, banyak sekali ya dik? Pantas saja tidak pernah sepi.	Hehe..iya kok mbak.		
Memangnya jumlah yang tinggal di rumah situ ada berapa orang dik?	Ehmm.. (diam sejenak,berpikir dan menghitung) Brapa ya mbak. Kayaknya enambelas orang apa ya..hehe		
Owh,pantas ramai sekali ya dik.. Itu yang ditinggali rumah siapa dik?	Iya mbak.. Itu rumah'e mbah putri. Ibu'e bapak mbak.		
Sehari-hari biasanya apa yang	Bapak kerja kalo' ibu di rumah aja mbak.		

dilakukan bapak dan ibu?			
Bapak kalau kerja pulang jam brapa?	Enggak mesti. Kadang malem. Tapi pernah nggak pulang juga.		Intensitas pertemuan subyek dengan ayahnya jarang
Apa bapak setiap hari bekerja	Iya, mbak.		
Berarti ketemu bapak gak bisa lama tiap hari?	Ya mbak		
Kalau ibu?	Di rumah terus.		
Setiap hari berarti gak pernah pergi, dik?	Eh pernah deng mbak. Kalo' ada bayi yang disuruh njaga ya ibu kerja.		
Owh, begitu ya?	Iya mbak.		
Emangnya yang biasanya nyuruh njagai siapa dik?	Itu tetangga belakang rumah mbak. Kan anaknya masih kecil.		
Kalau waktu liburan, biasanya ngapain?	Hemm..(diam sebentar) Kadang aku diajak bapak ke Ramai (nama swalayan), dibeliin boneka.		
Owh, sama siapa aja ke sana?	Sama ibu'.		
Selain itu, biasanya kemana dik?	Hemm..kadang jalan-jalan juga sih.		
Jalan-jalan kemana dik?	Ya gak tentu. Kadang ke kebun binatang yang di Mangkang itu mbak.		
Owh, itu sering ya dik?	Nggak sih mbak. Paling nunggu bapak libur tow. Wong bapak aja libur'e sedikit.		
Kalau kamu nakal, biasanya apa yang dilakukan orangtua?	Ya paling <u>dimarahi</u> .	K2	Subyek mengaku bahwa dirinya dimarahi apabila nakal.
Biasanya siapa yang marahin kamu, dik?	Ibu paling. Kalo' bapak itu gak pernah marah mbak.		
Memangnya nakalnya seperti apa?	Ya kalo' gak nurut. Eh tapi kalo' nakal'e sama Tasya terus sama Nandi biasane aku dimarahi mbah.		

Biasanya dimarahi mbah kenapa dik?	Hehehe.. Ya gitu mbak.		
Gitu gimana dik? Bisa diceritain gak?	Nek dulu tu aku lari-larian di rumah. terus sampe' brisik, terus mbah lagi tidur sampe kaget bangun. Terus dilempar piring'e bulik. Dulu sampe kena kepalaku juga mbak.	K1	Subyek mengaku dilempar benda-benda di sekitarnya oleh neneknya.
Kalau sama ibu, dimarahi gak kamu nakal begitu dik?	Ya paling dicubit mbak..Hehe Terus disuruh mandeg lari'ne..	K1	Subyek mendapat kekerasan fisik dari ibunya.
Kalau bapak, apa tidak pernah marahi kamu kalau nakal di rumah begitu?	Kan bapak gak di rumah mbak. Tur meneh, bapak orang'e nggak galak owk.		
Kalau kamu dapet nilai bagus, gimana reaksi orangtua kamu?	Hehe.. (subyek hanya terawa kecil)		
Lhoh,kok ketawa dik. Kenapa?	Lha aku ki dapet nilai bagus yo arang-arang owk mbak.		Prestasi subyek di sekolah kurang bagus.
Lhoh, lha apa adik gak pernah belajar?	Ya enggak mbak..hehe		
Memangnya gak dimarahi ibu kalo' gak belajar dik?	Ya paling ibu' tu ngomel-ngomel..he		
Terus kalau ada PR gimana dik?	Ya dikerja'ke mbak.		
Bisa mengerjakan?	Ya ada yang bisa, ada yang enggak mbak.		
Terus kalau ada yang gak bisa, adik tanya siapa?	Ya nggak dikerjain mbak.he		
Teru skalau dapat nilai jelek di sekolah gimana?	Ya udah biasa mbak.		
Bagaimana hubungan kamu dengan keluarga di rumah?	Hehe..		
Kok malah ketawa dik?	Lha nek di rumah bertengkar terus owk.		
Memangnya	Sama Tasya sama Dinda.		

bertengkar dengan siapa dik?	Kadang sama Dini juga. Itu anak-anak'e bulik mbak.		
Bertengkarnya karena apa dik?	(Tersenyum) Hehe..ya rebutan. Kadang rebutan boneka nek gak jajanan.		
Terus kalau bertengkar seperti itu, dimarahi gak?	Ya dimarahi mbak.hehe		
Sama siapa dik?	Itu sama mbah putri.		
Memang marahnya gimana?	Mbah ki emang suka ngomel-ngomel gitu kok. Kayak mak lampir kok. Nanti nek udah pada rebut, trus ngomel wek..wek..wek.. (sambil bibir manyun menirukan omelan neneknya) Gitu kok mbak..		
Kalau sudah seperti itu, reaksi adik gimana?	Aku lari mbak.. Paling nyari ibu, kalo gak maen ke tempat Fitri (tetangganya).		
Kamu paling dekat dengan siapa?	Dekat gimana mbak?		
Ya adik tu di rumah lebih banyak bergaul sama siapa? Terus lebih suka cerita-cerita sama siapa?	Nek di rumah biasa'ne sama Ibu,mbak. Kan ibu yang di rumah terus. Tapi nek minta apa-apa sama bapak. Nek minta baju, minta boneka. Lha nek sama Ibu gak dikasih kok. Malah diomelin..hehe		
Kalau kamu ada masalah kamu sering cerita gak?	Hemm..(diam beberapa saat). Nggak sih..		
Kenapa?	Hehe..(tertawa kecil)		
Kalau sama bapak atau ibu deket gak?	Biasa aja.		
Kalau sama bapak?	Lumayan mbak.		
Kalau disini suka main gak sama temen-temen?	Suka mbak.		
Sering ke rumah tetangga juga di sini?	Sering mbak.		

Biasanya di mana?	Itu di tempat Fitri (sambil menunjuk ke luar rumah).		
Kalau disini suka ngadain acara gak?	Acara apa mbak?		
Kalau acara tujuh belasan?	Ada. Kan banyak lomba-lomba kalo' tujuhbelasan gitu.		
Suka ikut gak?	Suka banget. Rame-rame sama Fitri kok.		
Pernah menang juga dik?	Iya dulu pernah mbak. Dapet hadiah banyak.		
Kalau di sekolah sering main sama temen-temen?	Iya.		
Punya temen dekat?	Punya		
Siapa namanya?	Fitri itu yang tetangga kan temen sekolah juga.		
Suka curhat gak sama temen-temen?	Hehe (tersenyum) Yaaa..		
Biasanya curhat tentang apa?	Tentang temen, tentang mainan.		
Selain itu?	Udah gitu aja.		
Nggak cerita tentang kamu di rumah gimana?	Enggak.		
Kenapa?	Ya enggak mbak. Malu to yo..	D2	Subyek merasa malu dengan keadaannya
Kalau di sekolah, ngapain aja?	Maen sama temen-temen.		
Selain itu apa lagi?	Ndengerin guru kalo' pelajaran.		
Oya, tadi kamu bilang kalau nakal dimarahi sama nenek ya?	Iya mbak.		
Marahin nya gimana?	Ya gitu mbak. Kalo' sama nenek emang suka marah-marah.		
Selain ngomel, nenek gimana kalo' marahin kamu dik?	Hehe.. (tertawa kecil) Dulu tu pas aku nakal juga pernah dibalang asbak mbak. Tapi aku nginggati (menghindar), terus lari aja.hehe	K1	Subyek dilempar dengan benda-benda di sekitarnya jika berbuat nakal.

Kapan kamu mengalami itu?	Dulu tu pas kapan ya. Lupa mbak Pokok'e pas siang-siang kok.		
Dimana kejadian itu?	Di rumah mbak.		
Siapa yang melakukan kekerasan pada diri kamu?	Ya mbah putri itu mbak. Kadang mbah tu emang pilih kasih kok. Nanti nek cucu'ne yang laen disuruh maem, aku tu gak ditawari dewe... Terus nanti nek cucu yang laen diboleh'ke nonton tv, aku gak boleh.. Mesti gitu kok..		Subyek merasa dirinya diperlakukan tidak adil oleh neneknya.
Kalau sudah seperti itu. Apa yang adik lakukan?	Yan galah mbak. Lha mau gimana? Wong aku juga gak bisa ngapa-ngapain kok.	D1	Subyek tidak berdaya jika diperlakukan tidak adil oleh neneknya.
Apa penyebab nenek kamu melakukan kekerasan kepada kamu?	Ya kadang kalo' aku nakal mbak. Kalo' bikin berantakan rumah.		
Kalau ibu, apa suka marah atau melakukan kekerasan ke kamu dik?	Nek ibu tu paling njewer, kalo' gak njiwit kempol (paha) ku mbak..	K1	Subyek mendapat perlakuan kekerasan fisik dari ibunya.
Memangnya penyebab ibu melakukan itu apa dik?	Kalo' ibu biasane marah nek aku nakal mbak. Nek maen sampe sore gitu.		
Kalau sekarang, nenek masih suka ngomel-ngomel?	Ya nek aku nakal sering ngomel mbak.		
Kalau sekarang, ibu masih suka mencubit atau menjewer dik?	Kadang mbak.		
Kapan terakhir kamu ibu kamu melakukan hal seperti itu ke kamu dik?	Nek ibu tuh (berpikir sejenak).. Kethok'e udah lama..Pas bulan lalu mungkin mbak.. Nek mbah putri, minggu		

	kemarin itu tow. Pas aku mau nonton tv, itukan dimarahi soal'e rame banget di rumah. Terus malah disuruh bubar.hehe		
Gimana kejadiannya dik?	Itu pas libur kan minggu. Terus pada kumpul semua. Lha nonton tv rebutan sampe ada yang nangis. Terus dimarahi mbah. Aku dibilang "anak setan" kok mbak...hehe	K2	Subyek dihardik dengan kata-kata yang kurang pantas oleh neneknya.
Hanya begitu saja penyebabnya diK?	Iya..hehe		
Lalu ibu reaksinya gimana dik?	Ibu diem aja. Malah aku yang disuruh ke kamar. Gak boleh bikin mbah marah. Gitu mbak.		
Bagaimana perasaan mu waktu terjadi kekerasan?	Ya gitu mbak..		
Gitu gimana dik? Bisa dijelaskan gak?	Ya sedih tow. Mbah ki nek mbeda-mbeda'ke kethok banget kok mbak. Nek sama Titin (sepupunya) kethok sayang banget.. Nek ada jajan yang ditawari mesti diaaaa terus..	D5	Subyek mengaku sedih saat diperlakukan tidak adil oleh neneknya.
Bagaimana kekerasan yang kamu alami dapat terungkap?	Ya semua yang di rumah ini juga tau kok mbak nek mbah tu orang'e suka ngomel.		
Bagaimana reaksi anggota keluarga mu yang lain?	Biasa aja mbak.. Wong bulik,paklik,pakde sama bude orang'e cuek.		Anggota keluarga subek tidak peduli dengan apa yang dialami subyek.
Apakah ada perubahan sikap dari mereka?	Gak ada sih mbak.		
Apakah kamu dekat dengan pelaku kekerasan?(nenek kamu)	Nggak lah mbak (subyek menjawab dengan lantang).		Subyek tidak dekat dengan pelaku kekerasan.

Bagaimana pandangan kamu tentang pelaku kekerasan setelah kejadian itu?	Biasa aja mbak. Udah apal alo mbah tabiat'e mang gitu kok..		
Apa kamu menyalahkan diri kamu sendiri?	Ya dikit sih mbak.. Aku kadang mikir kayak cucu tiri malahan.. Lha si mbah pilih kasih kok..	D3	Subyek merasa bersalah atas apa yang terjadi terhadapnya
Apakah ada perbedaan sifat kamu sebelum dan sesudah terjadi kekerasan?	Gak ada mbak..		
Apa ada perbedaan perilaku kamu sebelum dan sesudah terjadi kekerasan?	Hemm..nggak ada. Cuman sekarang gak nakal kayak dulu. Nek ada mbah ya nggak lari-lari di dalem rumah, biar mbah gak ngomel-ngomel.		Subyek berusaha menjaga sikapnya agar tidak membuat neneknya marah
Apakah kamu pernah berkeluh kesah tentang kekerasan yang menimpa kamu?	Kalo' soal mbah, paling ngomong ke ibu. Kalo' soal ibu, ngomong'e ke bapak.		
Apa kegiatan kamu sehari-hari?	Sekolah mbak.		
Selain sekolah, apa ada kegiatan lain dik?	Ikut les nari sama ngaji aja sih mbak.		
Emangnya kamu gak capek dik kalau les?	Nggak... Aku suka nari kok dari kecil. Kalo' di sanggar ketemu temen-temen aku seneng. Daripada di rumah diomelin nenek sihir terus. Hihi..		
Apa penilaian kamu tentang kegiatan yang sehari-hari kamu lakukan, misalnya sekolah dan bermain?	Ya biasa aja.		
Kalau ada PR yang banyak,terus bagaimana dik?	Hehe..ya dikerjain sak iso ku mbak.		

Kalau susah?	Ya besok dikerjain di sekolah.		Subyek kurang ada usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya.
Kalau soalnya matematika begitu yang ada hitungannya?	Biasa'ne liat rumus mbak.		
Bagaimana penilaian kamu tentang tugas yang harus kamu kerjakan?	Ya harus dikerjain mbak.	D6	Subyek menyadari tanggungjawabnya sebagai seorang pelajar
Bagaimana prestasi sekolah kamu selama ini?	Hehe..		
Kok ketawa dik? Bagus-bagus gak nilainya?	Ya gitu mbak...		
Gitu gimana? Dapet rangking gak di kelas?	Nggak pernah dapet rangking mbak..hehe		Prestasi subyek di sekolah kurang baik
Kamu pernah merasa malu gak dengan keadaan kamu yang sering diomelin nenek?	Ya kadang mbak.	D2	Terkadang subyek merasa malu dengan keadaan yang menimpinya
Malunya kenapa?	Ya kadang nek pas temen maen ke rumah, nenek nggak pernah apik'an nek sama temen-temenku mbak.		
Misalnya seperti apa dik?	Nek pas dulu kan pernah temenku belajar kelompok di rumah. Aku nyuguh'ke (menyajikan) minum, eh malah dimarahi sama mbah. Katanya gelasnya satu aja,ndak pecah nanti.		
Owh,begitu ya dik.. Gimana perasaan kamu waktu itu dik?	Ya sedih mbak.. Kayak cucu tiri di rumah. Padahal nek sama cucu yang laen nggak kayak gitu.	D5	Kesedihan muncul dalam diri subyek.
Cita-cita kamu nanti pengen jadi	Pengen jadi apa ya.. (berpikir sejenak)		

apa?	Penari mbak.		
Kenapa pengen jadi penari?	Ya pengen aja. Aku kan seneng nari mbak.		
Kalau harapan kamu saat ini apa?	Ya pengen sekolah yang pinter aja biar dapet rangking.	D8	Antusiasme belajar
Selain itu apa?	Udah itu aja mbak.		
Kalau gitu mulai sekarang yang rajin ya belajarnya?	Iya mbak.hehe		
Baik dik,kalau begitu sekian dulu aja ya ngobrolnya.	Iya mbak.		
Makasih dik.	Sama-sama mbak.		

Keterangan :

K : Kekerasan (muncul 6 kali)

K1 : Kekerasan fisik (muncul 4 kali)

K2: Kekerasan psikis (muncul 2 kali)

D : Dampak Psikologis (muncul 8 kali)

D1 : Ketidakberdayaan (muncul 1 kali)

D2: Rasa Malu (muncul 2 kali)

D3 : Rasa Bersalah (muncul 1 kali)

D4 : Kecemasan (tidak muncul)

D5 : Kesedihan (muncul 2 kali)

D6 : Rasa Bertanggungjawab (muncul 1 kali)

D7 : Ketekunan (tidak muncul)

D8 : Antusiasme belajar (muncul 1 kali)

Fakta pendukung
Hasil wawancara orang terdekat.

Ibu subyek : Ny. TI, 29 tahun.

“Ini saya kan numpang tinggal di rumah mertua saya mbak. Ya penghuni nya memang banyak seperti ini. Tapi semua tu pada cuek gitu lho mbak, kalau pulang kerja ya udah langsung masuk kamar sendiri-sendiri”

“Nek bapak’e (suami) emang kerja terus mbak. Lha kerjanya nggak tentu. Emang jarang ketemu LN. Tapi ya LN kalau sama bapaknya malah deket tu mbak, soale memang dimanja’ke mas SN (suami) mbak”.

“LN itu anak’e seneng nari mbak. Anak’e *luwes* (lemah gemulai) gitu mbak gerakan’ne. Tapi kalau di sekolah nggak pernah rangking mbak. Nilainya juga nggak bagus. LN nggak suka matematika mbak, nggak bisa itung-itungan. Kadang ya saya suruh belajar mbak, tapi emang anak’e *angel* (susah) kalau disuruh belajar”.

“Ya ibu mertua saya memang gitu mbak. Dulu kan memang pernikahan saya nggak direstui mbak. Soalnya saya ini katanya bawa pengaruh buruk buat suami saya waktu itu mbak (waktu masih pacaran). Dulu waktu masih pacaran, dia sering *tukaran* (berkelahi) sama tetangga laki-laki yang dekat sama saya mbak. Kadang malah temen saya yang laki-laki itu dicemburui mbak sama dia. Memang orangnya gitu mbak, makanya dulu mertua saya nggak setuju kalau dia pacaran sama saya”.

“Ya paling kalau LN nakal tu saya jember mbak, kalo’ nggak ya saya cubit. Lha LN itu anak’e kadang nggak nurut kok mbak kalo’ disuruh belajar”

“Mertua saya memang suka pilih kasih mbak. Nggak tau kalo’ sama LN itu

kayaknya nggak pernahaaaah *apik'an* kayak sama cucu-cucu'ne yang lain. Dulu itu LN pernah mbikin mbah'e marah pas maen lari-larian di rumah sama ponakan ku yang laen mbak. Lha mbah'e kan posisi lagi tidur siang mbak, trus tu bangun lha kok *ujug-ujug* (tiba-tiba) tu anak'ku dilempar tow pake' mangkok. Untuuung nggak kena kepala'ne mbak'.

“LN saking jengkel'e sama mbah'e sampai-sampai kalo' manggil tu nenek lampir, kadang yo suka niru'ke omelan'ne mbah'e gitu mbak”.





LAMPIRAN 4

HASIL REDUKSI WAWANCARA SUBYEK 3

Hasil Reduksi Wawancara Subyek 3

Nama : ML

Usia : 12 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis
Halo dik,met sore?	Iya.		
Mbak mau tanya tentang adik apa boleh?	(menunduk) Iya.		
Adik umurnya berapa sekarang?	12 taun..		
Kelas berapa dik?	Enam.		
Adik punya saudara kandung?berapa?	Adek satu. Laki-laki.		
Di rumah tinggal sama siapa dik?	Bapak, ibu, adek.		
Ayah pekerjaannya apa dik?	Jual tempe.		
Kalau ibu?	Jual bubur.		
Sehari-hari biasanya apa yang dilakukan bapak dan ibu?	Bapak kerja pagi. Ibu kerja dari siang.		
Bapak kalau kerja pulangny jam brapa?	Siang.		
Owh, Cuma sampai siang ya dik?	Kalo' tempenya laku semua, pulangny cepet mbak.		
Apa bapak setiap hari bekerja	Iya.		
Kalau ibu?	Njual bubur'e sore. Jam 3 kalo' gak jam 4 mbak.		
Berarti kalau siang ada salah satu di rumah ya dik?	Kadang mbak.		
Kalau waktu liburan, biasanya ngapain?	Di rumah.		
Gak pernah pergi	Nggak.		

liburan dik?			
Kalau di rumah waktu libur gitu. Biasanya adik ngapain?	Nonton tv sama maen.		
Mainnya sama siapa dik?	Sama adek, sama sodara.		
Kalau kamu nakal, biasanya apa yang dilakukan orangtua?	Ya paling <u>dimarahi</u> .	K2	Subyek mengaku bahwa dirinya dimarahi apabila nakal.
Biasanya siapa yang marahin kamu, dik?	(subyek berkeringat dan sesekali mengusap keningnya) Bapak.	D4	Subyek mengalami kecemasan
Memangnya nakalnya seperti apa?	Ya gitu.		
Gitu bagai mana dik?	(subyek diam beberapa saat) Kalo' nggak nurut.		
Biasanya dimarahi bapak kenapa dik?	Kalo' maen terus.		
Memangnya kalau memarahi bagai mana dik?	Digebug (dipukul).	K1	Subyek mengalami kekerasan fisik.
Bapak sering ya marahin adik pakai tangan be gitu?	Iya. (subyek menunduk dan memainkan tangannya)		
Memangnya kenapa kok sampai digebug dik?	Nggak tau.		
Selain digebug, biasanya bapak kalau marah bagai mana dik?	Disabet sabuk.	K1	Subyek dipukul menggunakan alat.
Adik pernah disabet sabuk?	Iya.		
Kenapa dik kok sampai disabet sabuk?	Nggak tau.		
Selain digebug dan disabet sabuk, adik pernah diapain lagi sama bapak?	Ditendang mbak. Dulu pernah digebug pake kayu yang buat ganjel lawang (pintu).	K1	Subyek mengalami kekerasan fisik berupa ditendang an dipukul menggunakan alat.
Kenapa adik sampai dipukul	Pas itu nggak ndang menyang pas disuruh		

seperti itu?	mbikin kopi.		
Kalau kekerasan lain yang dilakukan bapak apa lagi dik? Apa bisa diceritakan?	Hemm.. (subyek berpikir) Ditendang.	K1	Kekerasan fisik yang dialami subyek.
Kenapa adik ditendang?	Nggak tau. Bapak pulang ider tempe. Aku nonton tv. Ujug-ujug pulang, pas masuk rumah aku ditendang.		Ayah subyek melakukan kekerasan terhadap subyek tanpa sebab.
Ibu tau tidak kejadian itu?	Nggak. Ibu jek njual bubur pas itu.		
Adik cerita ke Ibu tidak? Atau ke orang lain tentang kejadian itu?	Malem'e bilang Ibu. (subyek menarik nafas panjang)		
Lalu, bagaimana reaksi Ibu?	Terus malah ngomong sama bapak. Terus ribut dewe bapak sama Ibu.		
Adik tidak melawan saat itu?	Nggak.	D1	Subyek mengalami ketidakberdayaan ketika mendapat perlakuan kekerasan dari ayahnya.
Kenapa?	Takut sama bapak.		
Kalau sama ibu, dimarahi gak kamu nakal begitu dik?	Nggak.		
Kok kalau sama Ibu nggak dimarahi dik?	(subyek menghela nafas panjang) Ibu baik, nggak jahat kayak bapak.		
Kalau kamu dapet nilai bagus, gimana reaksi orangtua kamu?	(subyek hanya diam)		
Dik, kok tidak dijawab?	Nggak.		
Nggak gimana? Nilai-nilai adik bagaimana kalau di kelas?	Jelek kok mbak.		
Jelek bagaimana dik?	Nggak pernah dapet nilai bagus.		

Kalau raportnya bagaimana dik?	Nggak pernah dapet rangking. Wong nilainya mepet semua kok.		Prestasi subyek di sekolah kurang baik.
Lhoh, lha apa adik gak pernah belajar?	Males.		
Memangnya gak dimarahi orangtua kalo' gak belajar dik?	Ibu nggak pernah marah.		
Memangnya nilai adik jelek sejak kapan?	Udah dari dulu.		
Daridulu itu sejak kapan dik?	(menghela nafas panjang) Sejak bapak suka marah-marah. Aku jadi males belajar mbak.		
Terus kalau ada PR gimana dik?	Ya dikerja'ke mbak.		
Bisa mengerjakan?	Ya ada yang bisa, ada yang enggak mbak.		
Terus kalau ada yang gak bisa, adik tanya siapa?	Ya nggak dikerjain mbak.he		
Bagaimana hubungan kamu dengan keluarga di rumah?	Sama siapa?		
Ya dengan bapak, ibu dan adik?	Biasa wae.		
Biasa bagaimana dik? Dekat ya?	Ya gitu.		
Kalau dengan ibu dekat tidak?	Ya lumayan.		
Kalau dengan ayah?	(Menggelengkan kepala)		
Kalau dengan adik?	(Mengangguk)		
Biasanya kalau di rumah, sering berkumpul bareng gak?	Nggak.		
Kenapa gak pernah dik?	Ya memang nggak pernah.		
Adik tu di rumah	Kalau maen'nya sama adik.		

lebih banyak bergaul sama siapa? Terus lebih suka cerita-cerita sama siapa?	Kalau crita-crita nggak pernah.		
Adik biasanya kalau cerita-cerita sama siapa?	Aku malah kalau cerita sukanya sama mas Sutan.		
Siapa itu, dik?	Itu anak'e paktde (sepupu)		
Memangnya biasa apa aja yang kamu ceritakan sama dia?	Banyak. Suka ngomongin mainan sama temen-temen di sekolah.		
Kapan mulai dekat sama dia dik?	Lupa. Dulu pas sering ke rumah itu. Jadi suka maen bareng.		
Biasanya maen apa dik?	Maen layangan, kalo nggak mandi di sungai. Mbek adek ku juga kok biasane. Tapi kadang adek ku maen dewe sama temen'e.		
Umur dia brapa sih dik?	Nggak tau. Sak mbak'e (peneliti) tapi tua sedikit.		
Owh...Dia sering main ke rumah adik ya?	Kalo' pas bude ke rumah, dia ikut. Kadang kalo' pulang dari kerja, dia mampir ke rumah ku dulu.		
Kenapa adik suka cerita-cerita sama dia?	Orang'e baik owk mbak. Nggak galak. Aku sering dikasih uang juga.		
Kan kalau sama bapak juga di kasih uang dik?	Enggak.. Bapak nggak pernah ngasih uang mbak.		
Kamu biasanya kalau ada masalah, cerita sama siapa?	(diam sejenak) Nggak.		
Kalau sama kakak sepupu kamu, tidak pernah cerita tentang masalah kamu?	Ya pernah.		
Biasanya cerita tentang apa dik?	Hemm... (berpikir sejenak) Dulu pernah cerita tentang Rifki. Dia temen di sekolah yang jahat sama aku.		

Jahat bagaimana dik?	Ya jahat. Sering ngece aku gendut sama bodho.		
Adik gak cerita tentang masalah itu ke ibu atau bapak?	Nggak.		
Kenapa?	Nggak papa. Nggak mau aja.		
Kalau disini suka main gak sama temen-temen?	Nggak.		
Kalau main ke rumah tetangga?	Nggak pernah. Jarang mbak.		
Kalau disini suka ngadain acara gak?	Acara apa mbak?		
Kalau acara tujuh belasan?	Ada. Nanti banyak lomba.		
Suka ikut gak?	Suka.		
Pernah menang juga dik?	Pernah. Kalau lomba makan krupuk aku mesti menang.		
Kalau di sekolah sering main sama temen-temen?	Enggak.		
Punya temen deket?	Punya.		
Siapa namanya?	Dimas.		
Suka curhat gak sama temen-temen?	Nggak. (menghela nafas panjang)		
Kenapa dik?	Nggak papa. Males aja.		
Kalau sama Dimas, biasanya cerita tentang apa?	Mainan.		
Nggak cerita tentang kamu di rumah gimana?	Enggak. (mengusap kening yang berkeringat)		
Kenapa?	Malu mbak.	D2	Subyek merasa malu dengan keadaannya
Kalau di sekolah, ngapain aja?	Ndengerin guru.		
Selain itu apa lagi?	Belajar bareng.		
Kalau sekarang, apa bapak masih suka memukul dik?	Masih (subyek menjawab sambil menunduk)		

Kapan terakhir bapak melakukan kekerasan tersebut dik?	Lupa mbak (subyek mengelap keringat di kening dan lehernya)	D4	Kecemasan
Adik tidak ingat kejadiannya?	Itu pas bapak mau bikin kopi. Aku disuruh malah nonton tivi mbak. Terus aku digebuk kayu ganjel lawang.		
Lalu setelah dipukul dengan kayu bagai mana dik?	Di'unek'ke bapak "gembrot" sama "bodho" mbak.	K2	Subyek dihardik dengan kata-kata yang kurang pantas oleh neneknya.
Bagaimana perasaan adik saat bapak melakukan hal tersebut?	Takut mbak. Sedih.	D5	Subyek mengalami perasaan sedih saat ayahnya melakukan kekerasan terhadapnya.
Lalu ibu reaksinya gimana dik?	Ibu nggak tau.		
Bagaimana kekerasan yang kamu alami dapat terungkap?	Ibu yang tau. Lha kalo' digebuk bapak, mbekas mbak.		
Bagaimana reaksi anggota keluarga mu yang lain?	Nggak ada yang tau mbak. Nggak punya sodara di dekat rumah.		Tidak ada anggota keluarga subyek yang mengetahui perihal kekerasan yang dialaminya.
Apakah kamu dekat dengan pelaku kekerasan?	Nggak mbak.		Subyek tidak dekat dengan pelaku kekerasan.
Bagaimana pandangan kamu tentang pelaku kekerasan setelah kejadian itu?	Hemm.. (subyek tidak menjawab dan hanya bergumam)		
Apa kamu menyalahkan diri kamu sendiri?	Nggak mbak.		Subyek tidak merasa bersalah atas apa yang terjadi terhadapnya
Apakah ada perbedaan sifat kamu sebelum dan sesudah terjadi kekerasan?	Hemm.. (subyek hanya menundukkan kepala)		
Apakah ada perbedaan	Nggak.		

perilaku kamu sebelum dan sesudah terjadi kekerasan?			
Apakah kamu pernah berkeluh kesah tentang kekerasan yang menimpa kamu?	Nggak.		
Apa kegiatan kamu sehari-hari?	Sekolah mbak.		
Selain sekolah, apa ada kegiatan lain dik?	Nggak ada. Main aja mbak.		
Apa penilaian kamu tentang kegiatan yang sehari-hari kamu lakukan, misalnya sekolah dan bermain?	Hemm.. (subyek tidak menjawab pertanyaan dan hanya menunduk)		
Kalau ada PR yang banyak, terus bagaimana dik?	Dikerjain.		
Kalau susah?	Ditinggal.		Subyek kurang ada usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya.
Kalau soalnya matematika begitu yang ada hitungannya?	Ya dihitung.		
Bagaimana penilaian kamu tentang tugas yang harus kamu kerjakan?	Ya biasa aja.		Subyek kurang menyadari tanggungjawabnya sebagai seorang pelajar
Bagaimana prestasi sekolah kamu selama ini?	Jelek. Nggak pernah dapet ranking.		
Kamu pernah merasa malu gak dengan keadaan	Ya kadang mbak.	D2	Terkadang subyek merasa malu dengan keadaan yang

kamu yang sering diomelin nenek?			menimpanya
Malunya kenapa?	Ya punya bapak jahat.		
Cita-cita kamu nanti pengen jadi apa?	Polisi.		
Kenapa pengen jadi polisi?	Pengen nangkap orang jahat.		
Kalau harapan kamu saat ini apa?	Sekolah aja. Pengen nilainya bagus. Nyeneng' ke ibu'.	D8	Antusiasme belajar
Selain itu apa?	Udah itu aja mbak.		
Kalau gitu mulai sekarang yang rajin ya belajarnya?	Iya mbak.		
Baik dik, kalau begitu sekian dulu aja ya ngobrolnya.	Iya mbak.		
Makasih dik.	Iya mbak.		

Keterangan :

K : Kekerasan (muncul 6 kali)

K1 : Kekerasan fisik (muncul 4 kali)

K2: Kekerasan psikis (muncul 2 kali)

D : Dampak Psikologis (muncul 7 kali)

D1 : Ketidakberdayaan (muncul 1 kali)

D2: Rasa Malu (muncul 1 kali)

D4 : Kecemasan (muncul 2 kali)

D5 : Kesedihan (muncul 2 kali)

D8 : Antusiasme belajar (muncul 1 kali)

Fakta pendukung
Hasil wawancara orang terdekat.

Ibu subyek : Ny. NK, 35 tahun.

“Bapak’e memang *ngonten* mbak. Sedikit-sedikit mukul, *mangke menawi kulo sing* salah, *ngamuk’e nggih* kalian anak-anak *kulo* mbak”. Mboten mung mukul mbak, kadang niku mbalang kaleh kayu, menawi ML mboten purun sinau mengke dijiwit nek mboten ditapok mbak”

“ML *niku menawi mboten purun ngaji nopo pakpung nggih disentak kalih* bapak’e mbak. *Mulane kulo menawi ngandhani niku nggih lajeng mboten ndamel* bapak’e *murko* mbak”

“Menawi ML *niku luwih manut mbak ketimbang adhine AA*. Bapak’e mawon *natih ngumpat lajeng ngunek’ke AA “raimu” ngonten* mbak. Lha kok terus malah dijawab kaliyan anak’e niku “raimu dewe Pak”, ngonten kok mbak. *Nggih kulo ngelus dada tow* mbak. *Pas bapak’e wadul kulo, nggih kulo weleh’e, lha kuwi anakmu ngono mergo niru njenengan, Pak*. *Ngonten* mbak”

“*Nggih pas kalih wulan kepungkur, ML niku tukaran kalih adhi’ne* mbak. Njur bapak’e jengkel teseh sare kok rame-rame, njur ML disabet kalih sabuk mbak”.

“*Nggih pitutur’e niku lho* mbak. *Kan menawi ngonten mesti ditiru kalih anak-anak’e tow* mbak. Pun macem-macem mbak. *Nggih ngomong “asu” ngonten, mengke menawi jengkel kalih ML ngunek’ke “goblok”, “modyar”, “pekok”. Kulo ngantos miris* mbak *nek ngrungok’ke niku*”.

“*Njeh ML niku caket sanget kalih ST* mbak, *niku mas sepupu’ne*. *Menawi ST sowan mriki, mangke ML diajak dolan ngonten, nek mboten crito-crito ngonten*

mbak. ML malah jarang crito kalih kulo mbak”

“ML niku menawi tumut lomba pitulasan, juara terus mbak. Maem krupuk niku juara setunggal, mboten natih kalah mbak”.

“Wong ML niku pas crito nek ditendang bapak’e kulo langsung muntab mbak. Kulo marani bapak’e, malah bapak’e ngamuk-ngamuk kalih kulo. Ngomong’e kulo mboten saged ndidik anak, malah tukaran dewe mbak. Mpun tobat kulo ngrasak’ke kelakuan’ne bapak’e”.

“Nek kulo mboten nyambut damel, kurang mbak arto ingkang diparingi bapak’e niku. Wong sedinten kok diparingi mung kalih welas ewu (dua belas ribu rupiah) mbak. Makane kulo pados tambah-tambah arto, kulo sadean bubur mbak”.

Ayah subyek : Bp. NK, 40 tahun.

“Saya itu suka mendidik anak dengan halus kok mbak. Gimana ya mbak, wong saya ini emang orangnya nggak emosi’an dan sabar”.

“Nggak mbak, saya nggak pernah kasar sama anak. Wong anak itu titipan Tuhan kok, jadi ya harus dijaga sebaik-baiknya. Say akalau ngasih tau ya baik-baik mbak.kalau ndak nurut, paling saya tegur mbak. Tapi saya ini nggak pernah sampai ngomong kasar apalagi sampai mukul anak mbak”

“Wah..ya semua kebutuhan keluarga itu saya yang mencukupi mbak. Kalau anak-anak minta uang saku, langsung saya suruh ambil di dompet saya, udah terserah mau ambil brapa”.

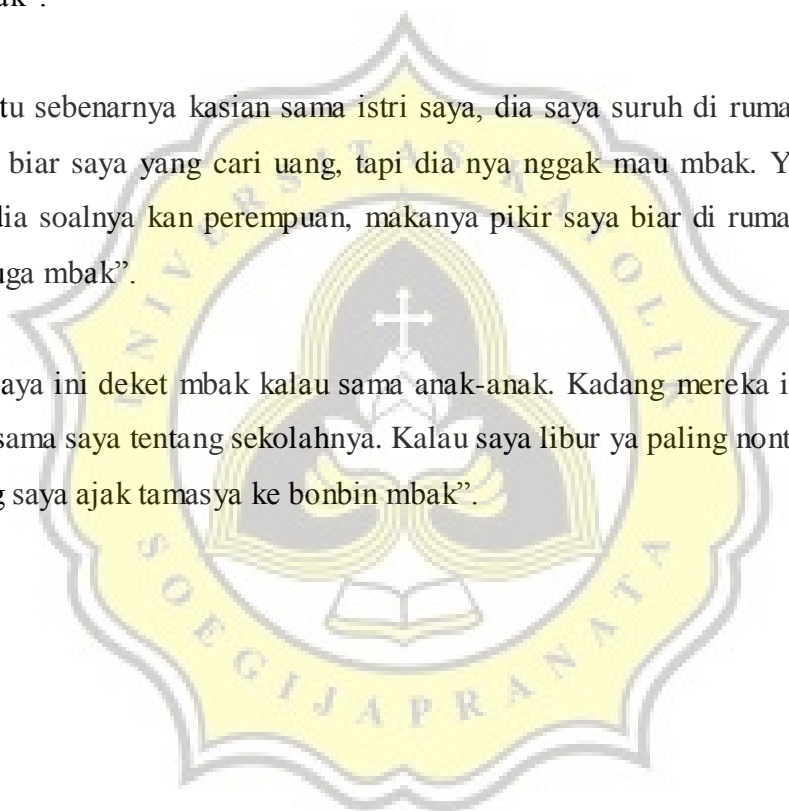
“Saya kalau sama istri juga terbuka kok mbak soal keuangan di rumah tangga itu. Kalau istri butuh uang yan saya tanya butuh berapa. Kalau saya pas ada uang dia langsung saya suruh ambil sendiri di dompet saya, tapi kalau pas saya nggak ada

uang, istri saya itu saya janjikan besok nya. Begitu mbak. Kan lebih enak kalau terbuka semua-semuanya mbak”.

“Ya kalau kebutuhan uang untuk makan sehari-hari, istri saya sudah saya jatah uang belanja bulanan mbak. Nanti beda lagi kalau untuk kebutuhan sekolah ML sama AA mbak. Mereka kalau mau beli buku, seragam sekolah atau uang jajan, nanti saya kasih sendiri mbak di luar uang belanja yang saya kasih ke istri saya itu mbak”.

“Saya tu sebenarnya kasian sama istri saya, dia saya suruh di rumah saja mbikin tempe, biar saya yang cari uang, tapi dia nya nggak mau mbak. Ya saya kasian sama dia soalnya kan perempuan, makanya pikir saya biar di rumah njaga anak-anak juga mbak”.

“Yaa saya ini dekat mbak kalau sama anak-anak. Kadang mereka itu juga cerita-cerita sama saya tentang sekolahnya. Kalau saya libur ya paling nonton tivi bareng kadang saya ajak tamasya ke bonbin mbak”.



LAMPIRAN 5

GAMBAR GRAFIS SUBJEK 1









LAMPIRAN 6
GAMBAR GRAFIS SUBJEK 2









LAMPIRAN 7
GAMBAR GRAFIS SUBJEK 3









LAMPIRAN 8
INTERPRETASI CHILDREN'S APPERCEPTION
TEST SUBYEK 1



INTERPRETASI
CHILDREN'S APPERCEPTION TEST
SUBYEK I (LL)

KARTU 1

Uraian cerita :

Adik dan kakak sedang makan di meja makan, sambil ngobrol. Adik dan kakak itu hidup rukun, selalu bermain bersama. Perasaan adik saat itu senang karena bisa hidup bahagia bersama. Cita sebelumnya tuh adik dan kakak lagi bermain, trus akhirnya mereka tidur malem bersama.

Analisis

Hero : Adik

Need :

- *Nutriance* : ...sedang makan...
- *Playminth* : ...bermain...
- *Sentience, epicurent* : ...senang...
- *Passivity* : ...tidur...

Press : -

Konflik : -

Akhir Cerita : Mereka tidur malem bersama

Tema : Adik dan kakak yang hidup
rukun

Waktu reaksi : 7"

Waktu total : 02'07"

Observasi : Subyek tersenyum ketika
melihat kartu pertama

KARTU 2

Uraian cerita :

Hmm...apa ya??..

Ini tuh Doni dan temen-temennya sedang bermain tarik tambang, mereka bermain sangat rukun, tidak pernah bertengkar dan saling tolong menolong. Hemmmm.... Perasaan mereka pada saat itu senang sekali dan akhirnya Doni menang di akhir permainan. Sebelumnya itu, mereka berpamitan sama orangtua terus bermain.

Analisis

Hero : Doni

Need :

- *Playminth* : ...bermain...
- *Sentience, epicurent* : ...senang...

Press : -

Konflik : -

Akhir cerita : Doni menang di akhir permainan

Tema : Doni bermain tarik tambang
dengan teman-temannya.

Waktu reaksi : 04"

Waktu total : 01'47"

Observasi : Subyek langsung bercerita dan
tersenyum

KARTU 3

Uraian cerita :

Hemm..ini ayah sedang duduk bersama Rizal yang sedang menonton televisi. Ayahnya mau baca koran terus Rizal duduk bersantai sambil nonton TV. Perasaan senang karena bisa kumpul sama Ayah. Pas nonton TV itu, gak lama terus Ayah nyuruh Rizal belajar, tapi Rizal nih tu gak mau.. Hemmm..Tapi akhirnya Rizal mau belajar biar ayahnya gak marah. Sebelumnya itu ayah sedang bekerja. Terus akhirnya tuh setelah Rizal belajar sampe jam 9 malem trus mereka tidur bersama dengan nyenyak.

Analisis

Hero : Rizal

Need

- *Passivity* : ...menonton televisi...Rizal duduk bersantai sambil nonton TV.....tidur...
 - *Sentience, epicurent* : ...senang...
 - *Abasement, submission*: ...Rizal mau belajar biar ayahnya gak marah...
 - *Understanding* : ...Rizal belajar...
- Press :
- *Dominance, coercion* : ...Ayah nyuruh Rizal belajar...

Konflik :

Need Passivity >< *Press Dominance, coercion*

Akhir cerita : Rizal dan ayahnya tidur bersama

Tema : Ayah dan anak duduk bersantai bersama

Waktu reaksi : 6"

Waktu total : 02'33"

Observasi : Subyek sesekali berpikir, melihat sekeliling ruangan dan menatap tester.

KARTU 4

Uraian Cerita :

Raka, Ibu dan adiknya akan pergi ke taman, adiknya digendong oleh ibunya dan Raka naik sepeda. Raka mengikuti ibunya dari belakang sambil naik sepeda. Mereka membawa bekal untuk makan disana. Sebelum itu hemm..apa ya??.Hemm ini si Raka mempersiapkan makan dan minum untuk bekal di taman. Waktu mereka tuh berjalan hatinya senaaaaaaaang sekali. Apalagi nih critanya Raka tuh abis ujian. Sesampainya di taman mereka bermain bersama dan makan bersama.

Analisis

Hero : Raka

Need :

- *Nutriance* : ...Raka mempersiapkan makan dan minum...
...makan bersama...
- *Sentience, epicurent* : ...senaaaaaaaang...
- *Playminth* : ...bermain...

Press : -

Konflik : -

Akhir Cerita : Mereka bermain bersama dan makan bersama

Tema : Bermain bersama keluarga di taman.

Waktu reaksi : 10"

Waktu total : 02'13"

Observasi : Subyek lancar saat bercerita

KARTU 5

Uraian Cerita :

Ada bayi kembar dan waktu malam itu hujan deras sekali dan mereka tidur bersama di satu kamar, anak kembar itu pun bermain di kamarnya. Ketika mereka asik bermain tiba-tiba mati lampu dan mereka pun menangis kenceng. Akhirnya mereka semua tidur. Perasaannya senang karena bisa tidur.

Analisis

Hero : Bayi kembar

Need :

- *Playminth* : ...bermain...
- *Passivity* : ...tidur...
- *Sentience, epicurent* : ...senang...

Press : -

Konflik : -

Akhir Cerita : Akhirnya bayi kembar itu tidur

Tema : Bayi kembar yang tidur bersama

Waktu reaksi : 9"

Waktu total : 01'50"

Observasi : Subyek lancar dalam menjelaskan cerita.

KARTU 6

Uraian Cerita :

Riko dan teman-temannya berkemah di pegunungan yang dingin dan tinggi banget. Ini tuh critanya lagi berpetualang gitu. Pada malam itu mereka akan membuat api unggun untuk menghangatkan tubuhnya. Maka Riko pun mencari kayu bakar untuk membuat api unggun. Sebelumnya Riko membangun tenda di situ. Hemmm, trus apalagi yah..?? Owh, perasaan mereka senang. Akhirnya mereka udah dapet kayu bakar buat bikin api unggun.

Analisis

Hero : Riko

Need :

- *Change, Travel, Adventure* :
...berkemah di pegunungan yang tinggi banget...
...lagi berpetualang...
- *Sentience, epicurent* : ...senang...

Press : -

Konflik : -

Akhir Cerita : Akhirnya mereka mendapatkan kayu bakar untuk membuat api unggun.

Tema : Riko dan teman-temanya berkemah di pegunungan

Waktu reaksi : 6"

Waktu total : 01'30"

Observasi : Subyek lancar dalam bercerita

KARTU 7

Uraian Cerita :

Andi sedang bermain di hutan dan dia merasakan sesuatu yang kayak gempa, ternyata itu sebuah raksasa yang akan menerjang Andi. Andi pun berlari sehingga terjatuh dan raksasa itupun menangkap Andi untuk dimangsa dan dimakan. Akhirnya Andi manjat pohon. Tapi karena gak hati-hati, Andi jatuh dari pohon. Perasaan yang dirasakan Andi sedih karena jatuh dari pohon.

Analisis

Hero : Andi

Need :

- *Playminth* : ...bermain...
- *Abasement, dejection* : ...sedih...

Press :

- *Physical Danger, Insupport* : ...terjatuh...

...Andi jatuh dari pohon...

Konflik :

Need Playminth >< *Press Physical Danger, Insupport*

Akhir Cerita : Andi jatuh dari pohon

Tema : Andi dikejar raksasa untuk dimangsa dan dimakan

Waktu reaksi : 8"

Waktu total : 01'21"

Observasi : Subyek lancar bercerita

KARTU 8

Uraian cerita :

Ada ibu lagi marahin anaknya, soalnya anaknya nakal. Sebelumnya tuh anak itu lagi mainan di ruangan itu terus lari-lari, padahal lagi ada tamu. Hemm, Ibunya itu udah ngelarang anaknya jangan lari-lari gitu tapi malah gak didengerin sama anaknya, jadi ya dimarahin sama Ibunya. Akhirnya anak diem aja dan lama-lama nangis. Perasaan sedih.

Analisis

Hero : Anak

Need :

- *Playminth* : ...lagi mainan...
- *Abasement, dejection* : ...sedih...
- *Passivity* : ...anak diem aja...

Press :

- *Rejection* : ...ibu lagi marahin anaknya...
...dimarahin...
- *Dominance, restraint* : ...ngelarang anaknya jangan lari-
lari...

Konflik :

Need Playminth >< *Press Rejection*

Need Playminth >< *Press Dominance, restraint*

Akhir cerita : Anak nangis

Tema : Anak yang dimarahi ibunya
karena nakal

Waktu reaksi : 14"

Waktu total : 01'45"

Observasi : Subyek lancar bercerita

KARTU 9

Uraian cerita :

Bayi di dalam kamar, dia sendirian. Sebelumnya dia diajak ibunya maen boneka. Akhirnya trus disuruh bobok. Perasaan sedih ditinggal sendirian di kamar yang gelap.

Analisis

Hero : Bayi

Need :

- *Abasement,dejection* : ...sedih...

Press :

- *Dominance, indecement* : ...diajak ibunya maen boneka...
- *Dominance, coercion* : ...disuruh bobok...

Konflik : -

Akhir cerita : Bayi bobok

Tema : Bayi yang ditinggal tidur sendirian di kamar yang gelap

Waktu reaksi : 32"

Waktu total : 01'42"

Observasi : Subyek lancar bercerita

KARTU 10

Uraian cerita :

(Hemm..apa ya??). Anak laki-laki itu sedang dihajar sama ayahnya karena bermain tidak tepat waktu. Lalu anak itu menangis dan meminta maaf kepada ayahnya. Perasaannya sedih lah..

Analisis

Hero : Anak laki-laki

Need :

- *Playminth* : ...bermain...
- *Blame avoidance* : ...meminta maaf...
- *Abasement, dejection* : ...sedih...

Press :

- *Rejection* : ...dihajar sama ayahnya...

Konflik :

Need Playminth >< Press Rejection

Akhir cerita : Anak itu meminta maaf pada ayahnya

Tema : Anak yang dihajar ayahnya karena bermain tidak tepat waktu

Waktu reaksi : 56"

Waktu total : 03'16"

Observasi : Subyek diam cukup lama saat menerima kartu dan beberapa kali menggaruk kepala dan memainkan rambutnya

LAMPIRAN 9
INTERPRETASI CHILDREN'S APPERCEPTION
TEST SUBYEK 2



INTERPRETASI
CHILDREN'S APPERCEPTION TEST
SUBYEK II (LN)

KARTU 1

Uraian cerita :

Ayam lagi makan, trus ayamnya ngomong, terus ngomong apa ya ? ayam besar mau makan sama anak-anaknya. Trus tiba-tiba ada bayangan besar. Anaknya nanya ada bayangan apa itu ? trus anak-anaknya berantem rebutan makanan. Habis ngobrol-ngobrol mereka tu baru makan. Ayamnya lagi makan balung. Setelah makan trus ngga berantem lagi jadi tenang. Akhirnya selesai makan anak ayamnya semua cuci piring

Analisis

Hero : Aku

Need :

- *Nutriance* : ...ayamnya lagi makan balung...
- *Cognizance* : ...anaknya nanya...
- *Sentience, epicurent* : ...senang...

Press : -

Konflik : -

Akhir Cerita : Selesai makan anak ayamnya
semua mencuci piring di dapur.

Tema : Anak ayam sedang makan
bersama

Waktu reaksi : 16"

Waktu total : 01'34"

Observasi : Subyek tersenyum ketika
melihat kartu dan banyak diam

KARTU 2

Uraian cerita :

Ini ada beruang sama yang satunya main tarik tambang.Hemm..apa ya..??. Sebelumnya itu yang ini janji sama temen-temennya mau maen tarik tambang. Perasaan beruang senang karena bisa main. Akhirnya mereka jatuh karna tambangnya putus.

Analisis

Hero : Beruang

Need :

- *Playminth* : ...main tarik tambang...
- *Sentience, epicurent* : ...senang...

Press : -

Konflik : -

Akhir cerita : Akhirnya mereka jatuh karena tambang putus

Tema : Anak laki-laki yang sedang main tarik tambang bersama teman-temannya.

Waktu reaksi : 06"

Waktu total : 01'11"

Observasi : Subyek langsung bercerita dan tersenyum

KARTU 3

Uraian cerita :

Ini apa ya? kayak raja singa tapi kok gak pake mahkota? Critanya raja singa lagi duduk, sama ayah juga. Sebelumnya ayah singa pulang dari pergi, lalu ayah menyuruhnya membeli rokok (sambil tertawa kecil). Perasaan ini mbak..??hemm..ayah tu senang karna bisa pulang dan nungguin anaknya yang raja singa itu walaupun cuma bentar. Akhir ceritanya ayah pergi lagi.

Analisis

Hero : Ayah

Need :

- *Passivity* : ...duduk...
- *Sentience, epicurent* : ...senang...
- *Nurturance* : ...nungguin anaknya...

Press : -

Konflik : -

Akhir cerita : Ayah pergi lagi

Tema : Ayah yang menunggu anaknya

Waktu reaksi : 03"

Waktu total : 01'14"

Observasi : Subyek tersenyum dan memandang tester

KARTU 4

Uraian Cerita :

Ini ada kanguru yang ngajak waung jalan-jalan. Tapi waung nya naik sepeda, lalu waung jatuh karna rodanya kena batu. Sebelumnya ini dari pasar,cari buah-buahan. Perasaan sedih sekali karena jatuh dari sepeda. Akhir cerita ini waungnya nangis karena kesakitan (sambil tersenyum).

Analisis

Hero : Waung

Need

- *Phisical danger insupport* : ...jatuh...
- *Abasement, dejection* : ...sedih...

Press : -

Konflik : -

Akhir Cerita : Waung nangis karena kesakitan.

Tema : Waung jatuh dari sepeda.

Waktu reaksi : 15"

Waktu total : 01'05"

Observasi : Subyek lancar saat bercerita dan
sesekali tersenyum

KARTU 5

Uraian Cerita :

Kayak tempat tidur tapi kok gak ada orange? Oww..ini tu tempat tidur raja. Critanya aku tu anak rajanya. Aku sedang tidur. Ayah dan Ibuku masih makan malam. Aku sudah tertidur, lalu aku ditinggal pergi membeli makan di warung. Sebelumnya aku lagi tiduran di kamar, gak mau diajak sama Ibu. Perasaan sedih karena ditinggal Ibu. Akhirnya Ibu pulang sama Ayah.

Analisis

Hero : Aku

Need :

- *Passivity* : ...tidur...

...tiduran...

- *Abasement, dejection* : ...sedih...

Press : -

Konflik : -

Akhir Cerita : Ibu pulang sama ayah

Tema : Aku ditinggal pergi oleh ibu

Waktu reaksi : 03"

Waktu total : 01'10"

Observasi : Subyek lancar dalam

menjelaskan cerita.

KARTU 6

Uraian Cerita :

Ni gua mbak. Di sini tu banyak banget ular sama tikusnya. Ini tikus-ikusnya sedang tamasya di gunung, lalu mbangun tenda dan jatuh karena jalannya licin. Trus apa lagi mbak??.Hemm,.sebelumnya ini tuh tikus mau jalan malah jatuh. Perasaan sedih karna terpeleset di salju (tertawa kecil). Trus akhirnya temen-temen tikus bantuin dia yang jatuh di salju.

Analisis

Hero : Tikus

Need :

- *Change, Travel, Adventure* : ...tamasya di gunung...
- *Phisycal danger insupport* : ...jatuh...
- *Abasement, dejection* : ...sedih...
- *Nurturance* : ...bantuin...

Press :-

Konflik :-

Akhir Cerita : Teman-temen tikus bantuin dia yang jatuh di salju.

Tema : Tikus yang jatuh terpeleset di salju saat bertamasya.

Waktu reaksi : 11”

Waktu total : 01’22”

Observasi : Subyek tersenyum ketika melihat kartu

KARTU 7

Uraian Cerita :

Ada monyet tersesat di hutan, lalu ketemu seekor macan bertaring panjang, lalu monyet akan ditangkap dan akan dimasak sama dia. Lalu monyet manjat pohon dan akan jatuh.

Sebelumnya itu monyet ingin menyusul ibunya di rumah tapi monyet tersesat di hutan dan gak bisa keluar. Perasaan takut sekali karena ingin dimasak dia. Akhirnya monyet terjatuh karena menaiki pohon yang besar itu.

Analisis

Hero : Monyet

Need :

- *Harm Avoidance* : ...takut...
- *Physical danger insupport* : ...aku terjatuh...

Press : -

Konflik : -

Akhir Cerita : Monyet terjatuh karena menaiki pohon tersebut

Tema : Monyet tersesat di hutan

Waktu reaksi : 11"

Waktu total : 01'32"

Observasi : Subyek lancar bercerita

KARTU 8

Uraian cerita :

Ini tuh ada keluarga monyet lagi maenan di rumah. Namanya Boni, ibunya sama temen-temennya. Terus malah Ibunya Boni dan temannya mau pergi, lalu Boni gak boleh ikut. Sebelumnya Ibu lagi ikut maenan bareng sama Boni. Perasaannya sedih karna ditinggal terus sama Ibunya. Akhir ceritanya Ibu pulang membawa buah-buahan terus dimakan bareng-bareng sama temen-temen Boni yang laen..

Analisis

Hero : Boni

Need :

- *Playminth* : ...maenan...
- *Dominancce, restraint* : ...aku gak boleh ikut...
- *Abasement, dejection* : ...sedih...
- *Rejection* : ...ditinggal terus sama ibu...

Press :

Konflik : -

Akhir cerita : Ibu pulang membawa buah-buahan

Tema : Boni ditinggal ibunya

Waktu reaksi : 06"

Waktu total : 01'12"

Observasi : Subyek lancar menceritakan gambar

KARTU 10

Uraian cerita :

Anak anjing sedang dimandiin oleh Ibunya, lalu dia menangis terus, sebelumnya anak anjing ini tu main di hutan sampai malem,mbak..Trus mau diajak pergi tapi dia malah rewel lalu Ibu menghajar dia karena nakal. Perasaan sedih karena dihajar Ibu. Akhirnya anak anjing disuruh tidur, trus perginya gak jadi.

Analisis

Hero : Anak anjing

Need

- *Nurturance* : ...dimandiin oleh ibu...
- *Playminth* : ...main...
- *Rejection* : ...ibu menghajar adik...
- *Abasement,dejection* : ...sedih...
- *Dominance coercion* : ...adik disuruh tidur...

Press

- *Rejection* : ...Ibu menghajar dia...

Konflik

Akhir cerita : Anak anjing disuruh tidur, trus perginya gak jadi

Tema : Adik yang dihajar ibunya karena nakal

Waktu reaksi : 07"

Waktu total : 01'39"

Observasi : Subyek diam cukup lama dan melihat ke sekeliling ruangan.

The logo of Universitas Katolik Soegijapranata is a yellow shield-shaped emblem with a scalloped border. Inside the shield, there is a central figure of a person with arms raised in prayer, set against a background of a cross and a book. The text "UNIVERSITAS KATOLIK" is written along the top inner edge, and "SOEGIJAPRANATA" is written along the bottom inner edge.

LAMPIRAN 10
INTERPRETASI CHILDREN'S APPERCEPTION
TEST SUBYEK 3

**INTERPRETASI
CHILDREN'S APPERCEPTION TEST
SUBYEK III (ML)**

KARTU 1

Uraian cerita :

Anak-anak dan ibunya sedang sarapan, lalu bapaknya datang dan dia mulai makan. Sebelumnya mereka lagi maen. Perasaan senang. Akhir ceritanya mereka makan bareng.

Analisis

Hero : Anak-anak

Need :

- *Nutriance* : ...sedang sarapan...
- *Playminth* : ... lagi maen ...
- *Sentience, epicurent* : ...senang...

Press : -

Konflik : -

Akhir Cerita : Mereka makan bareng

Tema : Keluarga yang sedang sarapan
bersama

Waktu reaksi : 30"

Waktu total : 02'32"

Observasi : Saat menerima kartu pertama
subyek menghela nafas, banyak
diam, dan sulit bercerita.

KARTU 2

Uraian cerita :

Anak-anak bermain tarik tambang, di sana ada 3 orang anak dan ada anak yang paling besar dan paling kecil. Sebelumnya itu mereka mengambil tali. Perasaannya senang dan gembira. Akhir ceritanya tuh yang badannya besar itu yang menang tarik tambang.

Analisis

Hero : Anak berbadan besar

Need :

- *Playminth* : ...bermain tarik tambang...
- *Sentience, epicurent* : ...senang dan gembira...

Press : -

Konflik : -

Akhir cerita : Anak berbadan besar menang tarik tambang

Tema : Anak-anak bermain tarik tambang

Waktu reaksi : 21"

Waktu total : 01'23"

Observasi : Subyek lama berpikir dan berkali-kali menghela nafas.

KARTU 3

Uraian cerita :

Ada anak kecil dan seorang bapak. Bapaknya duduk di kursi sedangkan anaknya duduk di lantai. Bapaknya pake sepatu dan bawa rokok, anaknya duduk di bawah dan melihat bapaknya. Anak ini tu cuma ngliatin bapaknya aja daritadi, mau tanya tapi takut dimarahi. Sebelumnya tuh anaknya duduk sendirian. Akhir ceritanya mereka duduk bareng.

Analisis

Hero : Anak kecil

Need :

- *Passivity* : ...duduk santai...

Press :-

Konflik :-

Akhir cerita : Mereka duduk bersama

Tema : Anak dan ayahnya duduk bersama

Waktu reaksi : 17"

Waktu total : 02'38"

Observasi : Subyek bercerita kurang lancar

KARTU 4

Uraian Cerita :

Ada ibu yang punya dua orang anak. Mereka berencana pergi piknik ke bukit, anaknya yang satu pakai sepeda, ibunya menggendong adiknya. Sebelumnya mereka nyiapin bekal buat piknik. Perasaannya seneng lah. Akhirnya mereka bisa sampe juga ke bukit itu.

Analisis

Hero : Ibu

Need :

- *Nurturance* : ...menggendong...
- *Sentience, epicurent* : ...senang dan gembira...

Press : -

Konflik : -

Akhir Cerita : Mereka sampai ke bukit

Tema : Ibu dan anak piknik ke bukit

Waktu reaksi : 14"

Waktu total : 02'18"

Observasi : Subyek kurang lancar saat
bercerita

KARTU 5

Uraian Cerita :

Di kamar ada anak bayi dua, mereka tidur di sebelah box di dekat tempat tidur. Sebelumnya mereka masih maen, belum bisa tidur. Perasaannya senang karena mereka bisa tidur di rumah. Akhir cerita mereka bisa tidur dengan nyenyak.

Analisis

Hero : Bayi

Need :

- *Playminth* : ...maen...
- *Passivity* : ...tidur...
- *Sentience, epicurent* : ...senang...

Press :

Konflik :-

Akhir Cerita : Mereka bisa tidur nyenyak

Tema : Dua bayi sedang tidur

Waktu reaksi : 12"

Waktu total : 01'17"

Observasi : Subyek lancar dalam menjelaskan cerita.

KARTU 6

Uraian Cerita :

(ah..iki kemah).. Hemmm...Ada keluarga kemah di hutan. Mereka punya seorang anak (berpikir sebentar). Keluarga ini tu tidur di hutan. Sebelumnya (diam lama) mereka belum tidur. Perasaannya tuh sedih karena gak punya rumah. Keluarga ini tu kehilangan rumah soale abis kobongan. Akhir cerita mereka tidur lah semua.

Analisis

Hero : Keluarga

Need :

- *Passivity* : ...tidur...
- *Abasement, dejection* : ...sedih...

Press :

- *Loss* : ...kehilangan rumah...

Konflik :

Need Passivity >< *Press Loss*

Akhir Cerita : Mereka tidur semua

Tema : Keluarga yang kehilangan rumahnya

Waktu reaksi : 16"

Waktu total : 1'49"

Observasi : Subyek antusias saat menceritakan kartu tersebut

KARTU 7

Uraian Cerita :

Ada anak dikejar raksasa. Anak itu lari ke gunung terus sampe capek, tapi masiih aja dikejar raksasa itu. Anak itu tetep lariiiiiii terus. Pas udah di gunung, anak itu nyampe di deket jurang. Trus anak itu lompat ke jurang. Sebelumnya tuh anak ini lagi maen di dalam hutan. Perasaannya takut, ya sedih juga. Akhir ceritanya anak ini mati pas terjun ke jurang.

Analisis

Hero : Anak

Need :

- *Harm avoidance* : ... anak itu lari...
...takut...
- *Achievement* : ... Anak itu tetep lariiiiiii terus...
- *Playminth* : ...maen...
- *Abasement, dejection* : ...sedih...

Press :

- *Death of Hero* : ... anak ini mati...

Konflik :

Harm avoidance >< *Death of Hero*

Akhir Cerita : Anak ini mati

Tema : Seorang anak yang bermain di
hutan dan dikejar raksasa

Waktu reaksi : 17"

Waktu total : 03'36"

Observasi : Subyek lancar bercerita

KARTU 8

Uraian cerita :

Ini tu critanya ada keluarga yang lagi ada acara hajatan..bancak'an gitu.. Ada banyak anak-anak kumpul juga. Pas ibu-ibu lagi pada ngomong-ngomong. Ada anak yang punya rumah, namanya Rani lagi maen sama sodara-sodara'ne. Brisik banget, jadi mreka dimarahin. Trus Rani dipanggil Ibunya terus dimarahin gak boleh lari-lari di ruangan. Sebelumnya tuh Rani sama adek-adeknya sama lari-lari perasaannya sedih soale dimarahi. Akhirnya Rani nurut sama Ibunya.

Analisis

Hero : Rani

Need :

- *Playminth* : ...maen...
- *Abasement, dejection* : ...sedih...

Press :

- *Dominance, coercion* : ...gak boleh lari-lari...
- *Rejection* : ...dimarahin...

Konflik :

Need Playminth >< Press Dominancce, coercion

Akhir cerita : Rani menurut pada ibunya

Tema : Seorang anak yang dimarahi
ibunya karena berisik saat acara
hajatan

Waktu reaksi : 12"

Waktu total : 02'52"

Observasi : Subyek lancar menceritakan
gambar

KARTU 9

Uraian cerita :

Ada seorang bayi, dia berada di dalam box, dia sendirian di sana dan dia ingin keluar ngeliat udara bebas. Sebelumnya tuh dia lagi maen. Perasaannya sedih karena gak punya teman. Akhirnya dia bisa keluar dari box, Ibunya yang ngeluarin dari box.

Analisis

Hero : Bayi

Need :

- *Change, travel, adventure* : ...dia ingin keluar ngeliat udara bebas...
- *Abasement,dejection* : ...sedih...

Press : -

Konflik : -

Akhir cerita : Bayi bisa keluar dari box

Tema : Bayi yang berada di box dan kesepian

Waktu reaksi : 9"

Waktu total : 01'12"

Observasi : Subyek lancar bercerita

KARTU 10

Uraian cerita :

Ada anak yang mau dimandikan ibunya tapi dia gak mau. Sebelumnya anak ini pulang maen sama temen-temennya di sungai. Perasaannya anak ini sedih aja karena dipaksa mandi. Akhirnya dia mau mandi setelah dipaksa-paksa ibunya.

Analisis

Hero : Anak

Need :

- *Playminth* : ...main...
- *Epicurent, sentience* : ...senang...

Press :

- *Nurturance* : ...dimandikan...
- *Dominance, coercion* : ...mau mandi setelah dipaksa-paksa ibunya...

Konflik : -

Akhir cerita : Akhirnya anak mau mandi

Tema : Seorang anak yang dipaksa mandi oleh ibunya

Waktu reaksi : 8"

Waktu total : 01'13"

Observasi : Subyek lancar saat bercerita.

LAMPIRAN 11
SURAT KESEDIAAN SUBYEK



SURAT KESEDIAAN SUBYEK

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Usia :

Pendidikan :

Menyatakan telah bersedia menjadi subyek penelitian dengan judul “Dampak Psikologis Anak Korban Kekerasan dalam Keluarga” dengan metode wawancara, oservasi, dan tes psikologi (Tes Grafis dan *Children’s Apperception Test*) yang dilakukan oleh :

Nama : Octavia Hayatiningtyas

NIM : 06.40.0231

Fakultas : Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Subyek Penelitian

()

SURAT KESEDIAAN SUBYEK

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Usia :

Pendidikan :

Menyatakan telah bersedia menjadi subyek penelitian dengan judul “Dampak Psikologis Anak Korban Kekerasan dalam Keluarga” dengan metode wawancara, observasi, dan tes psikologi (Tes Grafis dan *Children's Apperception Test*) yang dilakukan oleh :

Nama : Octavia Hayatiningtyas

NIM : 06.40.0231

Fakultas : Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Subyek Penelitian

()

SURAT KESEDIAAN SUBYEK

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Usia :

Pendidikan :

Menyatakan telah bersedia menjadi subyek penelitian dengan judul “Dampak Psikologis Anak Korban Kekerasan dalam Keluarga” dengan metode wawancara, oservasi, dan tes psikologi (Tes Grafis dan *Children's Apperception Test*) yang dilakukan oleh :

Nama : Octavia Hayatiningtyas

NIM : 06.40.0231

Fakultas : Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Subyek Penelitian

()



LAMPIRAN 12
SURAT PENELITIAN





